PESAN OPTIMISME DALAM FILM MERRY RIANA "MIMPI SEJUTA DOLAR" (KAJIAN TEKNIK SINEMATOGRAFI)

SKRIPSI
Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh:

BAKHTIAR NUGRAHA HADI PRASETYA
NIM 12210029

Pembimbing:

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.
NIP. 19770528 200312 2 002

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2016

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : Un.02/DD/PP.00.9/01/2016

Tugas Akhir dengan judul : PESAN OPTIMISME DALAM FILM MERRY RIANA "MIMPI SEJUTA DOLAR" (KAJIAN TEKNIK SINEMATOGRAFI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BAKHTIAR NUGRAHA HADI PRASETYA
Nomor Induk Mahasiswa : 12210029
Telah diujikan pada : Senin, 27 Juni 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Ristiana Kadarsih, S.Sos
NIP. 19770528 200312 2 002

Penguji I

Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 19710919 199603 2 001

Penguji II

Saptoni, S.Ag., M.A
NIP. 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 27 Juni 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, wr.wb

Setelh membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Bakhtiar Nugraha Hadi Prasetya
NIM	: 12210029
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jusul Skripsi	: Pesan Optimisme Melalui Film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar" (Kajian Teknik Sinematografi)

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkanb terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wr,wb

Yogyakarta, 21 Juni 2016

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Pembimbing Skripsi

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.
NIP. 19770528 200312 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Bakhtiar Nugraha Hadi Prasetya
NIM	: 12210029
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Pesan Optimis dalam Film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi duplikasi atau tulisan orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, Juni 2016

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL 69832ADF954407893 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Bakhtiar Nugraha Hadi P.

12210029

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini aku persembahkan untuk:

- Bapak dan ibu tercinta, yang sudah mendukung dan memotivasi selama saya menempuh pendidikan.
- Adikku Faishal Hadi Wisnumurti yang selalu menjadi motivasi tersendiri agar menjadi kakak yang terbaik.
- Linda Dian R teman dekat saya yang selalu mendukung dan mensuport segala kegiatan saya.
- Teman-teman saya Putri, Rendi, Nuzula, Ervi, Fajar, Sarif, Salsabila, Eki, Iin, Orchid, Nafisha, Kenzho, Fauzi yang telah menemani saya pentingnya bekerja dalam tim.
- Keluarga SUKA TV yang sudah membantu saya dalam menembangkan bakat saya.
- Keluarga KPI A 2012. Terima kasih telah menjadi keluarga baruku yang luar biasa.
- Almamater ku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.

MOTTO

Aku Dukung Indonesia Kreatif

(BAKHTIAR NUGRAHA HADI P.)

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allawh SWT atas limpahan rahmat, taufiq serta hidayahnya, dan kekuatan yang dianugrerahkan kepada penulis, hingga penulis dapat mengerjakan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah memberi banyak dukungan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
3. Khoiro Ummatin, S.Ag M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A. selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing peneliti.
5. Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama menjalani perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

7. Kedua orang tua yang sudah memberi dukungan dan motivasi tinggi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Kepada seorang adik yaitu Faishal Hadi Wisnumurti yang sudah menjadi motivasi peneliti agar menjadi kakak yang baik.
9. Kepada Linda Dian Rahmawati yang sudah menjadi teman, sahabat dan memberi dukungan penuh.
10. Terima kasih mbak Indah yang sudah mendukung dan selalu menjenguk selama di Jogja.
11. Untuk kawan-kawan seperjuanganku Putri, Rendi, Ervi, dan Nuzula. Semoga kita bisa berkumpul lagi suatu saat nanti.
12. Keluarga baruku *all crew* SukaTv terutama generasi 5, Putri, Bunda, Ojik, Rendi, Sabil, Syarif, Iin, Pak Ken, Eki, Ervi, Fajar, Nuzula, dan Orchid. Terima kasih untuk kebersamaannya selama ini.
13. Terimakasih untuk semua pengurus SUKA TV yang sudah memperbolehkan untuk berkarya bersama dan singgah sesaat untuk menggunakan beberapa fasilitas di sana.
14. Untuk kawanku Abdul Khoiri, Afner Gus Chandra, Muhammad Rifa'i yang sudah menjadi teman selama 4 tahun di Jogja.
15. Terima kasih untuk seluruh keluarga kos Inomi yang sudah memberi kehangatan bersama sebagai teman kos.

16. Terima kasih banyak untuk seluruh pihak yang telah membantu, mendukung, dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Juni 2016

Yang menyatakan,

Bakhtiar Nugraha Hadi P.

NIM. 12210029

ABSTRAK

Film memilikiperan signifikan dalam memberikan pesan positif pada penontonnya. Film yang diteliti pada penelitian ini adalah film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar". Penelitian ini dilatarbelakangi karena Merry Riana merupakan pendatang dari Indonesia ke Singapura yang berjuang meraih kesuksesannya dan akhirnya di usia 26 tahun dia bisa memiliki penghasilan sejumlah satu juta dolar. Teknik sinematografi sangat penting dalam dunia film karena tanpa adanya teknik sinematografi maka pesan dalam sebuah film akan sulit untuk diterima oleh penonton. Disinilah muncul sebuah teknik sinematografi dalam menyampaikan pesan optimisme pada film Film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar".

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis bahan visual untuk menganalisa pesan optimisme dalam film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar. Analisis pada film ini berdasarkan tinjauan dari unsur-unsur teknik sinematografi dalam teknik pengambilan gambar, teknik sudut pengambilan gambar, teknik pergerakan kamera, teknik komposisi gambar. Teknik pengumpulan data adalah dengan teknik dokumentasi dan sumber data primer berupa *Digital Versatile Disc* (DVD)Film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar."

Kesimpulan dari penelitian ini adalah teknik sinematografi yang digunakan pada film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar" mampu memberikan pesan optimisme kepada penonton melalui teknik pengambilan gambar yang bervariasi sehingga pesan yang ada pada film tersebut berhasil menunjukkan pesan optimis yang ada pada tokoh Merry Riana terhadap para penonton. Unsur teknik penunjang lainnya dalam teknik sinematorafi juga membantu penonton dalam menangkap pesan optimisme dalam film tersebut yaitu dengan digunakannya teknik sudut pengambilan gambar, teknik pergerakan kamera dan teknik komposisi gambar sehingga menjelaskan kepada penonton adegan-adegan pada tokoh Merry Riana sebagai tokoh utama mampu menunjukkan usaha keras dalam hidupnya yang melalui berbagai rintangan hidup.

Kata Kunci : Pesan Optimisme, Film, Teknik Sinematografi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
MOTTO vii
KATA PENGANTAR viii
ABSTRAK xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian dan Manfat Penelitian 4
D. Kajian Pustaka 5
E. Kerangka Teori 7
F. Metode Penelitian 21
G. Sistematika Pembahasan 25

BAB II GAMBARAN UMUM FILM MERRY RIANA "MIMPI SEJUTA DOLAR"

A. Deskripsi Film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar" 26
B. Biografi Sutradara 28
C. Latar Belakang Pembuatan Film 29
D. Tim Produksi Film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar" 30
E. Sinopsis Film Merry Riana 31
F. Tokoh dalam Film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar" 32

1. Tokoh Sentral 33
2. Tokoh Utama 34
3. Tokoh Pembantu 35

BAB III PESAN OPTIMISME MELALUI FILM MERRY RIANA "MIMPI SEJUTA DOLAR" (KAJIAN TEKNIK SINEMATOGRAFI)

A. Memiliki Pengharapan yang Tinggi 42
1. Saat Tiba di Kota Singapura 43
2. Harapan Merry Ketika Meminta Alfa Menjadi Penjamin 47
3. Merry Mencari Pekerjaan di Singapura 50
4. Merry Mencari Pekerjaan Baru 54

B. Mampu Memotivasi Diri 56
1. Merry Mengikuti Tes Seleksi Mahasiswa Baru 57
2. Merry Bekerja Menyebarkan Brosur 60

C. Menemukan Cara Meraih Tujuan 62
1. Merry Mencari Pekerjaan di Singapura 63
2. Merry Mencari Pekerjaan di Pabrik 66
3. Merry Menjual Laptop dan Mendaftar Sebagai Member MLM 68
4. Merry Berinvestasi di Pasar Saham 72

D. Memiliki Kepercayaan Diri yang Tinggi 75
1. Merry Tampil di depan Teman-Teman 75
2. Investasi di Perusahaan *Airlanes* 77
3. Menghubungi Calon Nasabah 80

E. Tidak Bersikap Pasrah 84
1. Merry Memantau Pasar Saham Saat Kuliah 84
2. Merry Berhasil Mendapat Nasabah 87

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan..... 91
B. Saran..... 92

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Teknik dalam pengambilan gambar 24
Tabel 3.1.1 Saat Tiba di Kota Singapura..... 44
Tabel 3.1.2 Harapan Merry Ketika Meminta Alfa Menjadi Penjamin..... 48
Tabel 3.1.3 Merry Mencari Pekerjaan di Singapura..... 50
Tabel 3.1.4 Merry Mencari Pekerjaan Baru 54
Tabel 3.2.1 Merry Mengikuti Tes Seleksi Mahasiswa Baru 56
Tabel 3.2.2 Merry Bekerja Menyebarkan Brosur..... 60
Tabel 3.3.1 Merry Mencari Pekerjaan di Singapura..... 62
Tabel 3.3.2 Merry Mencari Pekerjaan di Pabrik 65
Tabel 3.3.3 Merry Menjual Laptop dan Mendaftar Sebagai Member MLM..... 67
Tabel 3.3.4 Alfa Membantu Merry untuk Investasi di Pasar Saham 71
Tabel 3.4.1 Merry Tampil di depan Teman-Teman 74
Tabel 3.4.2 Investasi di Perusahaan *Airlanes*..... 76
Tabel 3.4.3 Menghubungi Calon Nasabah 79
Tabel 3.5.1 Merry Memantau Pasar Saham Saat Kuliah..... 82
Tabel 3.5.2 Merry Berhasil Mendapat Nasabah..... 84
Tabel 3.6.1 Merry Berhasil Meraih Gelar Sarjana 91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cover Film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar" 27
Gambar 2.2 Hestu Saputra (Sutradara)..... 29
Gambar 2.3 Merry Riana..... 33
Gambar 2.4 Alfa 34
Gambar 2.5 Ir. Suanto Sosrosaputro (Ayah Merry Riana)..... 35
Gambar 2.6 Lynda Sanian (Ibu Merry Riana)..... 36
Gambar 2.7 Miss Noor 37
Gambar 2.8 Irene Lee (Iren)..... 37
Gambar 2.9 Hars (Satpam Asrama) 38
Gambar 2.10 Manager Kantor *Succes Forever* 39
Gambar 2.11 Ibu Pemain Biola 39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri film di Indonesia mengalami peningkatan secara signifikan. Hal tersebut terbukti dengan dibentuknya APFI (Asosiasi Pengusaha Film Indonesia) pada tanggal 13 oktober 2015. Tujuh produser yang menjadi penggerak organisasi ini adalah Chand Parwez Servia (Starvision), Ody Mulya Hidayat (Maxima Pictures), Erick Tohir (Mahaka Pictures), HB Naveen (Falcon Pictures), Ram Soraya (Soraya Intercine Film), Gope Samtani (Rapi Films) dan Putut Widjanarko (Mizan Pictures).[1] APFI memiliki harapan bisa menjadi wadah untuk memajukan perfilman nasional yang saat ini mulai kehilangan kepercayaan penonton.Pemerintah turut mendukung akan terbentuknya organisasi ini. Terbukti bahwa APFI mendapat angin dengan dukungan yang diberikan Ketua Badan Ekonomi Kreatif, Triawan Munaf.[2]

Seiring berkembangnya pengusaha industri perfilman di Indonesiadan dengan tingkat produksi film nasional,produksi film layar lebar di Indonesia telah mengalami peningkatan dari 113 film layar lebar pada tahun 2014 menjadi 120 film layar lebar pada tahun 2015.[3]Tetapi meningkatnya produksi film nasional ini belumselaras dengan meningkatnya selera penonton pada produksi film lokal. Menurut hasil data dari bioskop *Cinema 21* jumlah penonton film nasional

---

[1] Julian Edward, "Tujuh Produser Bentuk Asosiasi Perusahaan Film Indonesia", http://liputan6.com/showbiz/read/2338936/tujuh-produser-bentuk-asosiasi-perusahaan-film-indonesia diakses pada tanggal 9 maret 2016

[2] *Ibid.*

[3] Film Indonesia, "Daftar Film Berdasarkan Tahun 2015", http://filmindonesia.or.id/movie.title/list/year/2015#.V3MtqGE-bqA diakses pada tanggal 9 maret 2016

berdasarkan jumlah film nasional yang diputar pada bulan desember tahun 2014 hanya mampu menyentuh angka 1,5 juta penonton dari total 16 juta penonton film layar lebar.[4] Hal ini terjadi karena tingkat minat penonton film bioskop saat ini masih cenderung pada film manca negara.Faktor penyebab rendahnya minat penonton film nasional karena cerita dalam film Indonesia sering kali dangkal, teknik pengambilan gambarnya terkadang seperti sinetron dan penampilan beberapa aktris hanya mengumbar bentuk tubuh.[5] Hal ini menunjukkan bahwa film nasional kurang menunjukkan nilai pendidikan.

Terlepas dari pandangan negatif tentang film nasional, setidaknya masih ada film-film nasional yang menawarkan nilai positif. Film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar" adalah salah satu dari berbagai film lokal berkualitas yang memiliki nilai positif.Film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar" adalah sebuah film yang menampilkan nilai optimis. Film yang berlatar belakang di daerah Jakarta dan Singapura ini menceritakan tentang optimisme seorang anak perempuan yang harus merantau sendirian ke Singapura karena terjadinya kasus 1998 di Jakarta, sehingga memaksa anak perempuan ini yang bernama Merry untuk bertahan hidup di Singapura.

Peneliti memilih menganalisis film ini karena sosok Merry yang merupakan seorang inpiratif bagi banyak orang. Seorang perempuan yang di usia 26 tahun mampu meraih penghasilan satu juta dolar. Keberhasilan tersebut diraihnya dengan berbagai rintangan dan ujian selama dia berada di Singapura.

---

[4]Angga Rulianto,"Jumlah Penonton Film Indonesia Bisa Meningkat pada Tahun 2020", http://muvila.com/film/artikel/jumlah- penonton - film - indonesia - bisa-meningkat-pada – tahun – 2020-1503198.html diakses pada 9 maret 2016

[5]Anneila Firza Kadriyanti, "Cerita Film Indonesia", https://www.selasar.com/kreatif/film-indonesia diakses pada 9 maret 2016

Tanpa memiliki sifat optimis dalam diri Merry maka dia tidak akan mungkin dapat meraih kesuksesannya tersebut. Merry saat ini menjadi sosok motivator di kalangan pebisnis dan para remaja agar selalu menatap masa depan mereka dengan penuh optimis.

Melihat persaingan ekonomi asia saat ini yang sudah terbuka dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sehingga membuat para generasi muda Indonesia perlu untuk memiliki sifat optimis dalam melihat masa depan mereka kedepan. Hal ini berhubungan juga dengan film ini yaitu remaja Indonesia memerlukan sebuah pematuk semangat optimis mereka salah satunya dengan film sehingga peneliti menganggap film ini bagus untuk diteliti.

Kisah optimis yang terdapat dalam film tersebut sangat layak untuk diteliti. Nilai optimis sangat perlu ditanamkan kepada seluruh generasi bangsa Indonesia yang saat ini untuk anak usia remaja mencapai 63,4 juta jiwa.[6] Apalagi saat ini sering muncul berita tawuran antar remaja dari pada berita prestasi anak muda Indonesia. Maka nilai optimis sangat perlu ditumbuhkan agar terwujud rasa semangat untuk meningkatkan daya pikir remaja Indonesia.

Peneliti dalam penelitian ini akan melihat pesan optimis dalam film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar"dari segi sinematografi untuk mengetahui pesan dibalik teknik sinematografi yang diterapkan.

---

[6]Dwi Wahyuni dan Rahmadewi, "Kajian Profil Penduduk Remaja (10-24 thn)", *Policy Brief*, Seri 1 No. 6/Pusdu-BKKBN/Desember 2011, hlm. 2.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang, penelitimemilih rumusan masalahnya adalah Bagaimana Pesan Optimisme dalam Film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dolar” ditinjau dari teknik sinematografi pada tokoh Merry Riana?.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pesan Optimisme melalui Film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dolar” ditinjau dari teknik sinematografi pada tokoh Merry Riana.

Manfaat dari penelitian ini dibagi dalam dua aspek yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Dapat digunakan sebagai media pembelajaran tentang pesan optimis dalam teknik sinematografi sebuah film.

b. Dapat memberikan tambahan literatur bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang penggunaan teknik sinematografi dalam produksi film.

2. Manfaat Praktis

a. Sebagai acuan para sineas muda dalam memperhatikan penggunaan teknik sinematografi dalam produksi film.

b. Memberi semangat baru pada sineas muda untuk memproduksi film inspiratif.

D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, maka peneliti melakukan studi pustakadari penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul "Gambaran Perempuan Dalam Film Berbagi Suami".Disusun oleh Tri Utami tahun 2012, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.[7] Metode yang digunakandalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika untuk menganalisis objek yang diteliti. Peneliti menggunakan kode-kode atau tanda-tanda pada gambar berdasarkan teori John Fiske dalam mengungkapkan bagaimana perjuangan perempuan digambarkan dalam *scene-scene* film Berbagi Suami. Penelitian ini mengemukakan bagaimana persoalan perempuan dijadikan tema pada film ini sebagai bagian dari realitas yang terjadi di Indonesia. Perjuangan perempuan yang digambarkan kedalam empat tokoh berbeda pada film ini menegaskan bahwa perempuan memiliki hak untuk memilih dalam hidupnya. Memilih untuk berpoligami atau memilih untuk hidup bebas. Penelitian ini mengemukakan bahwa perempuan bukanlah makhluk yang terpinggirkan maupun makhluk yang lemah, sehingga perempuan mampu menentukan pilihan hidupnya.
2. Penelitian yang berjudul"Pesan Moral melalui Teknik Sinematografi dalam film "Kain Bendera".Disusun oleh Muhammad Nur Sidik tahun 2011,

[7]Tri Utami, *Gambaran Perempuan dalam Film Berbagi Suami*, Skripsi (Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2012)

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.[8] Metode yang digunakandalam penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik dan menganalisis data dengan menggunakan *content analisys.* Penelitian terbatas pada *scene-scene* atau adegan yang mengandung pesan moral dan bagian-bagiannya. Fokus pembahasannya adalah *angle camera* yang bersifat naratif. Artinya, kepentingan dari *angle* itu adalah fokus pada pendeskripsian tokoh, sehingga mengurangi model *shot* berbaris artistik. Film ini menyampaikan pesan moral dalam film Kain Bendera meliputi nasionalisme, upaya untuk mengajak bertoleransi, rasa kasih sayang dan penolakan terhadap *trafficking* (perdagangan manusia).

3. Penelitian yang berjudul "Pesan Moral Islami dalam Film Sang Pencerah (Kajian Analisis Semiotik Model Roland Barthes)".Disusun oleh Dianita Dyah Makrufi tahun 2013, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.[9]Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode semiotik Roland Barthes yang mengembangkan makna melalui istilah denotasi dan konotasi untuk menunjukkan tingkatan-tingkatan makna. Penelitian ini menjelaskan bahwa film Sang Pencerah sebenarnya menyindir setiap perilaku yang ada di kehidupan ini, film ini menggugah penontonnya untuk bangkit dari keterpurukan.

---

[8]Muhammad Nur Sidik, *Penyampaian Pesan Moral melalui Teknik Sinematografi dalam Film "Kain Bendera"*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2012)

[9]Dianita Dyah Makrufi, *Pesan Moral Islami dalam Film Sang Pencerah (Kajian Analisis Semiotik Model Roland Barthes)*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah pada tema penelitian. Peneliti tidak membahas penggambaran nilai gender pada sosok pemeran film, tidak membahas kritik sosial dan solusi keagamaan yang ditinjau dengan teknik sinematografi, dan tidak pula membahas pesan moral islami melalui teori semiotik Roland Barthes. Namun dalam penelitian ini, peneliti akan membahas teknik sinematografi dalam menggambarkan pesan optimisme pada film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar".

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Optimisme

Optimisme lebih dari sekedar berfikir positif. Optimisme adalah kebiasaan berfikir positif, atau seperti yang didefinisikan oleh *Random House Dicyionary*, "kecenderungan untuk memandang segala sesuatu dari sisi dan kondisi baiknya dan mengharapkan hasil yang paling memuaskan.[10] dalam Islam sering disebut dengan *raja'* yaitu selalu menguatkan hati kepada sesuatu yang disukainya pada masa yang akan datang dan harus didahului dengan usaha yang sungguh-sungguh.[11]

Selain itu, Lopez dan Snyder, berpendapat bahwa optimis adalah suatu harapan yang ada pada individu bahwa segala sesuatu akan berjalan menuju kearah kebaikan. Perasaan optimis membawa individu pada tujuan yang diinginkan, yakni percaya pada diri dan kemampuan yang dimiliki. Sikap optimis menjadikan seseorang keluar dengan cepat dari permasalahan yang dihadapi

---

[10] Lawrence E Shapiro, *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak,* Penerjemah: Alex Tri Kantjono, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 100

[11] Yuhanar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007), hlm. 41

karena adanya pemikiran dan perasaan memiliki kemampuan. Juga didukung anggapan bahwa setiap orang memiliki keberuntungan sendiri-sendiri.[12]

Menurut Synder ada beberapa hal tentang ciri-ciri orang yang mempunyai sikap optimis, diantaranya:[13]

a. Memiliki Pengharapan yang Tinggi

Pengharapan adalah harapan yang ingin dicapai oleh hati. Sedangkan harapan adalah asa atau cita-cita yang membuat seseorang dapat bertahan dalam berbagai rintangan. Harapan merupakan sesuatu yang sangat penting membuat seseorang terus maju ketika sesuatu itu terasa sulit. Memiliki pengharapan yang tinggi berarti segala sesuatunya akan menjadi beres, jika sikap optimis dijadikan landasan dalam meraih impiab dan percaya bahwa sesuatu yang diinginkan akan akan didapatkan. Semua perjuangan akan ada akhirnya dan hasil yang baik itulah yang akan didapatkan diakhir perjuangan.

b. Mampu Memotivasi Diri

Memotivasi diri adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Mampu memotivasi diri berarti menganggap bahwa dirinya mampu untuk keluar dari kerumitan yang menjadi tantangan dalam perjalanan menuju kesuksesan.Motivasi berfungsi sebgai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan.

---

[12]Sebagaimana dikutip oleh M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita dalam *Teori-Teori Psikologi,*(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 95-96

[13]Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 1995), hlm. 122

c. Menemukan Cara Meraih Tujuan

Menemukan cara meraih tujuan artinya berfikir kreatif atau berpetualang dalam memecahkan masalah. Artinya tidak berpacu pada satu cara, dia akan selalu mencari cara lain setelah cara yang pertama atau pernah dilakukannya gagal dalam memecahkan permasalahannya. Seseorang yang tertanam dalam dirinya sikap optimis, akan terus berjuang dan berusaha mencari jalan keluar untuk menemukan cara agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

d. Memiliki Kepercayaan Diri yang Tinggi

Menurut Thantaway dalam kamus istilah bimbingan dan konseling, percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan.[14]Kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kemampuan dirinya sendiri sehingga tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. Kepercayaan diri merupakan sifat kepribadian yang sangat menentukan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

e. Tidak Bersikap Pasrah

Tidak bersikap pasrah artinya tidak ada kecemasan atau putus asa dalam mengejar sasaran. Menerima suatu perkara tanpa berkeluh kesah dalam setiap kejadian yang menimpanya. Jika mengalami kegagalan dia akan menganggap bahwa kegagalan itu hanya bersifat sementara. Sedangkan peluang untuk berhasil lebih besar untuk diraih.

---

[14]Thantawy R, *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*,(Jakarta, PT. Gramedia Pustaka, 2015), hlm. 87

Menghubungkan teori tinjauan tentang pesan optimisme terhadap film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar"akan membantu peneliti dalam melihat pesan yang terkandung dalam film tersebut.

2. Tinjauan tentang Film

Istilah film pada awalnya untuk menyebut media penyimpanan gambar atau biasa disebut *celluloid*, yaitu lembaran plastik yang dilapisi oleh emulsi (lapisan kimiawi peka cahaya).[15] Oleh karena itu, film dalam arti tayangan audio-visual dipahami sebagai potongan-potongan gambar bergerak.Rangkaian gambar yang bergerak membentuk suatu cerita atau biasa disebut sebagai *movie* atau video.[16] Sedangkan menurut UU Nomor 33 tahun 2009 tentang Perfilman Nasional dijelaskan bahwa film merupakan:"Karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan".[17]

Jadi, film merupakan media komunikasi bersifat audio-visual dengan menampilkan gambar-gambar bergerak frame per frame dan membentuk suatu cerita yang mengangkat nilai budaya sosial dengan meninggikan nilai sinematografi.

3. Teknik Sinematografi

Teknik sinematografi perlu diketahui dan dikuasai oleh pembuat film. Karena berkaitan dengan teknik pengambilan gambar termasuk bagaimana mengatur maksud motivasi atau maksud *shot*-nya yang berkaitan dengan ukuran

---

[15]Panca Javandalasta, *Lima Hari Mahir Bikin Film*, (Surabaya: Mumtaz Media, 2011), hlm. 1

[16]Ibid, hlm. 1

[17]*Undang-Undang Republik* Idonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman, Pasal 1 ayat (1).

shot dalam *frame*, serta mengatur kesinambungan cerita untuk menyampaikan pesan pada film. Teknik sinematografi juga digunakan untuk mengatasi kecenderungan penonton agar tidak bosan dengan gambar monoton dan cerita yang mudah ditebak.[18]

Teknik sinematografi terbagi menjadi beberapa bagian, setiap bagian mempunyai peranan yang penting untuk kesuksesan pesan yang akan disampaikan oleh film. Beberapa teknik tersebut sebagai berikut:[19]

a. Teknik Pengambilan Gambar

Pada teknik sinematografi ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan termasuk teknik pengambilan gambar dengan berdasarkan variasi *type shoot* antara lain:[20]

1) *Extreme Long Shot*(ELS)

Ukuran gambar ELS merupakan kekuatan yang ingin menetapkan suatu (peristiwa, pemandangan) yang sangat-sangat jauh, panjang dan luas berdimensi lebar. ELS biasa digunakan untuk komposisi gambar indah ada sebuah panaroma.

2) *Very Long Shot*(VLS)

Gambar-gambar *opening scene* atau *bridging scene* di mana pemirsa divisualkan adegan kolosal, kota metropolitan, dan sebagainya. Posisi kamera diletakkan beragam seperti *top angle* dari helikopter, menggunakan *crane* atau *jimmy jib*. Hindarilah *shooting* VLS menggunakan *hand held* atau kamera

---

[18]Blain Brown, *Cinematography Theory and Practice,* (Oxford, Focal Press, 2002), hlm. 4

[19] Marselli Sumarno, *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996), hlm. 49

[20]Andi Fachruddin., *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: PT. Fajar Interratama Mandiri, 2012), hlm. 148

dipanggul bahu, karena akan kehilangan arah dan gambar akan goyang atau tidak fokus.

3) *Long Shot*(LS)

"*Sizes/frame compositions* yang ditembak." Keseluruhan gambaran dari pokok materi dilihat dari kepala ke kaki atau gambar manusia seutuhnya. LS dikenal sebagai *landscape format* yang mengantarkan mata penonton kepada keluasan suatu suasana dan objek.

4) *Medium Long Shot*(MLS)

"Ini yang ditembak memotong pokok materi dari lutut sampai puncak kepala pokok materi." Setelah gambar LS ditarik garis imajner lalu di-*zoom in* sehingga lebih padat, maka masuk ke *medium long shot*. *Angle* MLS sering dipakai untu memperkaya keindahan gambar.

5) *Medium Shot*(MS)

"Gambar diambil dari pingul pokok materi sampai pada kepala pokok materi." Ukuran MS, biasa digunakan sebagai komposisi gambar terbaik untuk wawancara. Di mana pemirsa dapat melihat dengan jelas ekspresi dan emosi dari wawancara yang sedang berlangsung.

6) *Middle Close Up*(MCU)

"Dari dada pokok materi sampai puncak kepala." MCU dapat dikategorikan sebagai komposisi "potret setengah badan" dengan keleluasan *background* yang masih bisa dinikmati. MS memperdalam gambar dengan menunjukkan profil dari objek yang direkam.

7) *Close Up*(CU)

"Meliput wajah yang keseluruhan dari pokok materi". Objek menjadi titik perhatian utama dalam pengambilan gambar dan latar belakang hanya terlihat sedikit. CU fokus kepada wajah, digunakan sebagai komposisi gambar yang paling baik untuk menggambarkan emosi atau reaksi seseorang. CU selalu *execellence* pada wajah marah, kesal, senang, sedih, kagum, dan lain sebagainya. Terhadap benda lain pun demikian, karena mampu mengeksplorasi daya tarik yang tersembunyi.

8) *Big Close Up*(BCU)

Lebih tajam dari CU, yang mampu mengungkapkan kedalaman pandangan mata, kebencian raut muka, dan emosional wajah. Tanpa intonasi/narasi BCU sudah bisa mewujudkan arti reaksi spontanitas atau refleks seseorang. BCU juga dapat digunakan untuk objek berupa benda wayang, asap rokok, ataupun makanan.

9) Extreme Close Up (ECU)

"Kekuatan ECU pada kedekatan dan ketajaman yang hanya fokus pada satu objek." Paling sering digunakan untuk memperhebat emosi dari suatu pertunjukan musik atau situasi yang dramatis. Kelemahan ECU, akan sulit untuk menciptakan *depth of field*, karena jarak objek dan jangkauan lensa kamera terlalu dekat. Misalnya: Ketika anda fokus pada mata maka gambar disekitarnya menjadi *soft* atau tidak fokus. Semakin banyaknya pergerakan kamera sesuai dengan

ketentuan yang lazim akan memperkaya gambar dan memudahkan penyusunan alur cerita.[21]

Selain dari keterangan diatas, dalam teknik pengambilan gambar tidak hanya dari segi *type shot* namun ada pula pergerakan kamera (*camera movement*). Pergerakan kamera yang bervariatif sangat dibutuhkan pada setiap kegiatan pengambilan gambar. Semakin banyaknya pergerakan kamera sesuai dengan ketentuan yang lazim akan memperkaya gambar dan memudahkan penyusunan alur cerita.[22] Berikut beberapa jenis pergerakan kamera:

1) *Crab/truck*

Pergerakan seluruh badan kamera horizontal ke kiri dan kekanan dengan sasaran menunjukkan keberadaan objek agar mempertahankan komposisi awal dan menunjukkan perubahan latar belakang.

2) *Swing*

Pergerakan seluruh badan kamera ke kiri ke kanan membentuk oval, tujuan sasaran gambar menunjukkan keberadaan objek dengan mempertahankan komposisi awal.

3) *Zoom in* dan *Zoom Out*

Zoom in adalah teknik pengambilan gambar dengan pergerakan lensa dari *wide angle lens* (gambar yang luas) menuju *narrow angle lens* (gambar lebih sempit) ke suatu objek. Tujuannya menyajikan bahwa suasanan ini terdapat objek yang dnilai penting. *Zoom out* adalah teknik pengambilan gambar dengan

---

[21]MAndi Fachruddin., *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: PT. Fajar Interratama Mandiri, 2012), hlm. 157

[22]M. Bayu Widagdo & Winastwan Gora S., *Bikin Sendiri Film Kamu*, (Yogyakarta: Percetakan Negeri, 20014), hlm. 77

pergerakan lensa *narrow angle lens* (gambar sempit) menuju *wide angle lens* (gambar yang lebih luas) dengan objek yang sama. Tujuannya menyajikan objek utama berada di dalam suasana tersebut.

4) *Pan Left/Pan Right*

Pengambilan gambar dengan melakukan pergerakan *camera head* secara horizontal ke kiri (*left*) dan ke kanan (*right*) pada poros *tripod* sesuai dengan kecepatan yang diinginkan. Apabila gerakan *panning* dilakukan beberapa saat ke arah sejumlah objek bisa disebut *panoramic shoot*.

5) *Tilt up*

Pergerakan kamera dari bawah ke atas pada porosnya. Tujuan dilakukan pergerakan kamera ini untuk menyajikan ketinggian suatu objek. Gerakan kamera ini dapat digunakan untuk membangkitkan kesan gedung yang menjulang tinggi atau menggambarkan ke dalaman yang mengerikan.

6) *Tilt down*

Pengambilan ambar dengan melakukan pererakan kamera dari atas ke bawah. Adapun tujuan dari pengambilan gambar ini untuk menunjukan keberadaan suatu objek yang berada di bawah.

b. Sudut pengambilan gambar (*camera angle*)

Camera angle adalah sudut pandang kamera terhadap objek yang berada dalam *frame*.[23] Dalam teknik sinematografi, jenis sudut pengambilan gambar (*camera angle*) ada 3 macam, yaitu:[24]

---

[23] Himawan Prastista, *Memahami Film,* Hlm. 106

[24]Andi Fachruddin., *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: PT. Fajar Interratama Mandiri, 2012), hlm. 151

1) *High angle*

Teknik pengambilan gambar dengan cara meletakkan kamera diatas objek atau diatas garis mata orang. Teknik ini berfungsi untuk memberikan kesan psikologis yang ingin disampaikan objek tampak seperti tertekan.

2) *Low angle*

Teknik pengambilan gambar dengan meletakkan kamera dibawah atau lebih rendah dibandingkan dengan objek atau garis mata objek. Teknik ini akan memberikan kesan psikologis yang ingin disajikan bahwa objek tampak berwibawa.

3) *Eye level*

Teknik pengambilan gambar dengan meletakkan kamera sejajar dengan garis mata objek. Teknik ini akan memberikan kesan psikologis yang disajikan adalah kewajaran, kesetaraan, atau sederajat.

c. Komposisi gambar

Komposisi adalah suatu cara untuk meletakkan objek gambar di dalam layar sehingga gambar tampak menarik, menonjol dan bisa mendukung alur cerita. Dengan komposisi yang baik, kita akan mendapatkan gambar yang lebih "hidup" dan bisa mengarahkan perhatian penonton kepada objek tertentu di dalam gambar. Komposisi gambar dikelompokkan menjadi tiga teori dasar :[25]

[25] Bambang Semedhi, *Sinematografi-Videografi Suatu Pengantar*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) hlm. 43

1) *Intersection of thirds* (*Rule of Thirds*)

Intersection of third adalah teori komposisi gambar yang memusatkan perhatian pada satu titik atau sering dikenal dengan istilah *points of interest*. Untuk menentukan pusat titik perhatian dapat dilakukan dengan beberapa cara :

- Bagi layar menjadi tiga bagian baik secara vertika maupun horisintal. Kemudian akan ada beberapa titik pertemuan. Dan titik pertemuan itulah yang menjadi titik pusat perhatian penonton. Kemudian letakkan objek yang ingin ditonjolkan pada titik tersebut.
- Usahakan letakkan objek yang ingin ditonjolkan dengan menyinggung atau tepat pada 2 titik pertemuan, apabila bisa menyinggung 3 titik itu lebih baik.

2) *Gold mean area*

Gold mean area adalah salah satu komposisi yang bertujuan untuk memperlihatkan detail ekspresi atau muka seseorang. Teknik ini sangat baik digunakan untuk mengambil gambar *close up* atau yang berukuran besar. Cara menentukan *gold mean area* adalah dengan membagi layar menjadi 2 bagian secara vertikal dan kemudian bagian tersebut dibagi lagi menjadi tiga bagian. Sehingga akan muncul gambar dengan ukuran setengah layar dibagian atas dan sepertiga layar dibagian bawah. Daerah inilah yang disebut *gold mean area.*

3) *Diagonal depth*

Diagonal depth adalah salah satu teori komposisi yang baik untuk mengambil gambar dengan ukuran *long shot*. Hal ini dikarenakan ketika pengambilan gambar *long shot* harus mempertimbangkan unsur diagonal sebagi

komponen gambarnya. Unsur diagonal akan sangat penting dalam memberikan kesan ke dalam dan juga akan memberikan kesan tiga dimensi. Unsur *foreground* sebaiknya juga diperhatikan oleh para juru kamera. Objek yang letaknya ditengah harus tampak jelas, kuat, dan menonjol. Unsur *background* juga akan menambah dimensi pada gambar, sehingga gambar akan lebih memiliki kedalaman dan terkesan 3 dimensi.

4) *Continuity Cinematic*

Continuitycinematic adalah teknik penggambungan atau pemotongan gambar (kesinambungan gambar) untuk mengikuti suatu aksi melalui satu patokan tertentu. Teknik ini digunakan untuk menghubungakan setiap *shot* agar aliran adegan menjadi jelas, halus, dan lancar (*smoth/semaless*).[26]

4. Tinjauan tentang Penokohan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa tokoh adalah pemegang peran (peran utama) dalam roman atau drama.[27]Dimana tokoh yang dimaksud dalam film ini adalah Merry Rianan selaku pemeran utama, diperankan oleh Chelsea Islan.

a. Karakter Tokoh

Tokoh atau aktris yang berperan sebagai pemain dalam sebuah film memiliki karakter dan sifat masing-masing sebagaimana peran yang didapatnya dari seorang sutradara. Adapun peran tokoh menurut karakter antara lain:[28]

---

[26]*Ibid*, hlm. 160

[27]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 1536

[28]Bunga Irfani, *Modul Mata Kuliah Produksi Siaran Televisi: Unsur-unsur cerita yang baik*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014), hlm. 11

1) Protagonis: disebut juga sebagai tokoh utama yang mewakili sisi kebaikan dan sifat-sifat kebenaran di dalam cerita.
2) *Sidekick*: tokoh yang berpasangan dengan tokoh protagonis, bertugas membantu sang karakter protagonis.
3) Antagonis: tokoh yang selalu berlawanan dengan tokoh protagonis, selalu berupaya menggagalkan usaha tokoh protagonis.
4) Kontagonis: tokoh yang selalu membantu tokoh antagonis dalam menggagalkan usaha tokoh protagonis, biasanya karakter licik.
5) Skeptis: tokoh yang paling tidak peduli dengan aktifitas yang dilakukan oleh tokoh protagonis, biasanya bersifat keras kepala dan mau menang sendiri.

b. Jenis-jenis Tokoh

Secara umum, pemain atau tokoh dalam film dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu[29]:

1) Tokoh Sentral adalah tokoh yang paling menentukan alur cerita. Tokoh sentral ini merupakan tokoh yang menjadi pusat perhatian penonton. Dalam hal ini tokoh sentral bisa tokoh protagonis maupun antagonis.
2) Tokoh utama adalah tokoh pendukung atau penentang tokoh sentral. Tokoh utama berperan sebagai perantara tokoh sentral.
3) Tokoh pembantu adalah tokoh yang memegang peran sebagai pelengkap atau tambahan dalam rantai cerita.

[29]*Ibid*, hlm. 12

4) Tokoh figuran adalah tokoh yang karakternya dalam film berada di luar pemain atau pelaku cerita sentral. Biasanya digunakan untuk adegan seperti jama'ah masjid, masyarakat yang ikut merobohkan Langgar kidul.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah seperangkat cara yang sistematik, logis dan rasional yang digunakan oleh peneliti ketika merencanakan, mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data untuk menarik kesimpulan.[30] Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan tipe penelitian deskriptif-kualitatif.

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang terlibat dalam penelitian di mana data akan dikumpulkan.[31]Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Merry Riana yang berperan sebagai pemeran utama dalam film ini.

Objek penelitian adalah konsep atau kata-kata kunci yang diteliti atau topik penelitian.[32]Objek penelitian dalam peneitian ini adalah Pesan Optimisme Dalam Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar".

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu :[33]

a. Sumber data primer adalah sumber data pertama di mana sebuah data

---

[30] Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Pers, 2010), hlm. 122

[31] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian dalam Pendidikan,* (Jakarta : Grafindo Persada, 1996), hlm. 133

[32] Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi : Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian,*(Malang : UMM Press, 2010), hlm.5

[33] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001) hlm. 129

dihasilkan.[34] Sumber data primer pada penelitian penulis adalah *Digital Versatile Disc* (DVD) film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar".

b. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sesudah sumber primer.[35] Dalam penelitian ini sumber data sekunder berasal dari berbagai literatur yang tersedia. Seperti, buku, majalah, website, dan lain sebagainya.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.[36]Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan *(life histories),* ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.[37]

Metode dokumentasi pada penelitian ini berguna untuk melihat, mengamati dan mencatat setiap adegan pada masing-masing *scene* yang terdapat pada film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar". Pada proses penelitian ini penulis memakai*Digital Versatile Disc* (DVD) film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar" sebagai sumber data utama untuk melihat setiap adegan yang tersusun dalam berbagai *scene*.

---

[34]*Ibid*, hlm. 129
[35]*Ibid*, hlm. 129
[36]*Ibid*, hlm. 240
[37]*Ibid*, hlm. 240

4. Analisi Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan analisa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.[38]

Jenis penelitian kualitatif adalah model penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilau yang dapat diamati.[39] Untuk memperoleh data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis dibutuhkan metode analisis data. Penulis menggunakan metode analisis bahan visual guna melengkapi data analisis kualitatif secara umum. Analisis bahan visual selain digunakan untuk melengkapi analisis-analisis kualitatif secara umum, analisis visual juga dapat digunakan untuk menganalisis keabsahan visual, proses pembuatan bahan visual, alat yang digunakan untuk membuat bahan visual, lokasi dimana bahan visual itu dilakukan, dan motif dibalik pembuatan bahan visual itu.[40] Analisis visual ini akan digunakan oleh penulis sebagai bahan acuan untuk menganalisis pesan optimisme dalam film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar" dengan kajian teknik sinematografi.

---

[38]*Ibid*, hlm. 244

[39]Hadi -. Haryono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 56

[40] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007) hlm. 247-248

Teknik sinematografi yang akan dianalisa berdasarkan pada teknik pengambilan gambar yang merupakan salah satu tahapan dalam pembuatan film yang akan memberikan efek dan pemaknaan dalam film. Teknik pengambilan gambar ini akan digunakan penulis untuk menganalisis dan menggambarkan makna optimisme yang terdapat pada tokoh Merry Riana dalam film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar". Teknik dalam pengambilan gambar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1

Teknik dalam pengambilan gambar

No	Teknik	Makna dan tujuan
1	**Ukuran pengambilan gambar *(Shot Size)***	
	Big Close Up	Emosi, peristiwa penting, drama.
	Close Up	Merangsang reaksi, tanggapan
	Medium Shoot	Hubungan personal dengan objek
	Long Shot	Memperlihatkan keseluruhan, tujuan arah dan maksud
	Full Shot	Memberikan informasi detail
2	**Sudut pengambilan gambar *(camera angle)***	
	High	Mengurangi kekuatan, superioritas
	Eye level	Kesetaraan, sejajar dengan

		penglihatan
	Low	Memberikan efek kekuatan, dramatic
3	**Komposisi**	
	Intersection of Thirds	Menentukan titik perhatian
	Gold Mean Area	Menunjukkan ekspresi muka
	Diagonal Depth	Dalam, terlihat tiga dimensi
	Continuity cinematic	Jelas, halus, lancar
4	**Penggerakan kamera**	
	Crab/Truck	Mengikuti, mengamati
	Zoom	Memperbesar
	Pan	Mengikuti, mengamati, sebab-akibat, menyambung bagian lain
	Till	Mengikuti, mengamati, sebab-akibat, menyambung bagian lain
	Track in	Membuat titik perhatian lebih rinci, mendekati objek
	Track out	Membuat titik perhatian lemah, menjauhi objek

Tabel 1 : Ukuran pengambilan gambar, sudut pengambilan gambar, komposisi gambar, dan pergerakan gambar.[41]

[41] Andi Fahrudin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan teknik Editing,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 152-157

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini akan terbagi menjadi 4 bab, dimana setiap bab akan terdiri dari sub-sub bab sebagai berikut :

BAB I merupakan pendahuluan dalam penelitian yang akan membahas tentang pokok-pokok permasalah yang meliputi : penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan gambaran umum tentang film MERRY RIANA "MIMPI SEJUTA DOLAR".

BAB III merupakan uraian hasil penelitian mengenai teknik sinematografi digunakan dalam menggambarkan pesan optimisme pada film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dolar".

BAB IV merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian terhadap film ”Merry Riana (Mimpi Sejuta Dolar)”, yaitu:

1. Teknik sinematografi pada penyampaian pesan optimisme di film ini tersusun secara rapi dan teknik sinematografi yang mencakup teknik pengambilan gambar berpengaruh terhadap gambar yang dihasilkan dengan didukung oleh sudut pengambilan gambar, teknik pererakan kamera dan teknik komposisi gambar. Dalam film ini bisa kita lihat bahwa bagaimana sebuah ukuran gambar dan sajian gambar visual yang ditampilkan dengan alur cerita yang rapi dapat mempengaruhi pesan yang ingin disampaikan kepada penonton. Penyusunan konsep visual dalam kemasan teknik sinematografi guna menyampaikan isi pesan film memerlukan waktu yang cukup panjang sehingga ketika film ini sudah disaksikan oleh para penonton, pesan yang didapatkan dari film ini sesuai dengan konsep awal film ini dirancang.
2. Penyampaian persoalan memiliki pengharapan yang tinggi tersaji secara rapi dalam film ini dengan menggunakan teknik sinematografi yang bervariasi sehingga penonton dapat menangkap bahwa setiap orang perlu memiliki sifat pengharapan yang tinggi, mampu memotivasi diri, menemukan cara meraih tujuan, memiliki rasa percaya diri dan tidak bersikap pasrah. Selama lima hal tersebut diimbangi dengan usaha yang kuat maka setiap orang akan mendapatkan hasil maksimal pada tujuan mereka dalam meraih kesuksesan.

Penggunaan teknik sudut pengambilan gambar yang mayoritas menggunakan teknik *eye level* dalam setiap adegannya membuat penonton lebih menyaksikan sebuah kesan kesejajaran antara setiap tokohnya yang mengartikan bahwa setiap orang memiliki hak yang sama dalam meraih kesuksesan. Tetapi penggunaan teknik sudut pengambilan gambar yang mayoritas *eye level* diimbangi dengan variasi teknik pengambilan gambar yang berbeda sehingga penonton dapat menerima sebuah pesan optimisme yang tersaji dengan teknik pengambilan gambar yang bervariasi.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan analisis mendalam terhadap film "Merry Riana (Mimpi Sejuta Dolar)", maka peneliti akan memberikan beberapa saran. Harapan peneliti saran ini bermanfaat bagi semua pihak yang ingin mendalami tentang film.Saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak pembuat film tetap perlu mempertahankan pesan positif dalam setiap film yang diproduksi dan dipublikasikan. Idealisme untuk membangun pemikiran karakter generasi muda yang kreatif dan berani berbuat baik sangat penting untuk perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Pembuatan film sangat memerlukan konsistensi pada teknik pengambilan gambar yang rapi. Selain itu film ini sudah sangat baik karena idealisme yang baik bukan karena mengikuti kisah nyata tetapi karena nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
2. Bagi penikmat film diharapkan menjadi penonton yang cerdas memilah pesan positif yang harus diambil dan pesan negatif yang tidak perlu diikuti. Memiliki sikap kritis terhadap cerita film yang ditonton agar tidak mudah

terjerumus pada pesan negatif dari film tersebut. Semua kalangan penonton film harus memiliki kemampuan yang baik terhadap gaya menilai film yang layak untuk ditonton dan dimaknai pesan positifnya.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Fahrudin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan teknik Editing,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Anneila Firza Kadriyanti, "Cerita Film Indonesia", https://www.selasar.com/kreatif/film-indonesia diakses pada 9 maret 2016

Angga Rulianto,"Jumlah Penonton Film Indonesia Bisa Meningkat pada Tahun 2020", http://muvila.com/film/artikel/jumlah- penonton - film - indonesia - bisa-meningkat-pada – tahun – 2020-1503198.html diakses pada 9 maret 2016

Bambang Semedhi, *Sinematografi-Videografi Suatu Pengantar*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Blain Brown, *Cinematography Theory and Practice,* Oxford, Focal Press, 2002.

Bunga Irfani, *Modul Mata Kuliah Produksi Siaran Televisi*: *Unsur-unsur cerita yang baik*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014.

Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.

Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 1995.

Dianita Dyah Makrufi, *Pesan Moral Islami dalam Film Sang Pencerah (Kajian Analisis Semiotik Model Roland Barthes)*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Dwi Wahyuni dan Rahmadewi, "Kajian Profil Penduduk Remaja (10-24 thn)", *Policy Brief*, Seri 1 No. 6/Pusdu-BKKBN/Desember 2011, hlm. 2.

Film Indonesia, "Daftar Film Berdasarkan Tahun 2015", http://filmindonesia.or.id/movie.title/list/year/2015#.V3MtqGE-bqA diakses pada tanggal 9 maret 2016

Hadi Haryono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.

Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Pers, 2010.

Heru Effendy, *Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser*, edisi kedua, Jakarta: Erlangga, 2009.

Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian dalam Pendidikan*, Jakarta : Grafindo Persada, 1996.

Julian Edward, "Tujuh Produser Bentuk Asosiasi Perusahaan Film Indonesia", http://liputan6.com/showbiz/read/2338936/tujuh-produser-bentuk-asosiasi-perusahaan-film-indonesia diakses pada tanggal 9 maret 2016

Lawrence E Shapiro, *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*, Penerjemah: Alex Tri Kantjono, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

M. Bayu Widagdo & Winastwan Gora S., *Bikin Sendiri Film Kamu*, Yogyakarta: Percetakan Negeri, 20014.

Marselli Sumarno, *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996.

Muhammad Nur Sidik, *Penyampaian Pesan Moral melalui Teknik Sinematografi dalam Film "Kain Bendera"*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Panca Javandalasta, *Lima Hari Mahir Bikin Film*, Surabaya: Mumtaz Media, 2011.

Thantawy R, *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka, 2015.

Tri Utami, *Gambaran Perempuan dalam Film Berbagi Suami*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Undang-Undang Republik Idonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman, Pasal 1 ayat (1).

Yuhanar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007.

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.12.6287/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Bakhtiar Nugraha H P**
Date of Birth : **January 07, 1995**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 04, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	46
Total Score	437

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, March 04, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	:	BAKHTIAR NUGRAHA H P
NIM	:	12210029
Jurusan/Prodi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	:	Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

KEMENTERIAN AGAMA * UIN SUNAN KALIJAGA * YOGYAKARTA

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI

Hari dan tanggal Seminar : Jumat, 29 April 2016
Pukul : 10.00 WIB
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Susunan Tim Seminar

No.	Jabatan	Nama	Td. Tangan
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing I	Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.	1.
2.	Pembimbing II	0	2.
3.	Pembahas	Aok Kamesi / Nur Fuadi	3.

Identitas Mahasiswa yang Seminar

1. Nama : BAKHTIAR NUGRAHA HADI PRASETYA
2. NIM/Jurusan : 12210029/KPI
3. Tanda Tangan :
4. Judul Proposal : PESAN OPTIMISME DALAM FILM MERRY RIANA "MIMPI SEJUTA DOLAR" (KASIAN TEHNIKSINEMAOGRAFI).

Yogyakarta, 29 April 2016
Ketua Sidang/Pembimbing.

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.
NIP 19770528 200312 2 002

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI

Hari dan tanggal Seminar : Kamis, 19 Mei 2016
Pukul : 13.00 WIB
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Susunan Tim Seminar

No.	Jabatan	Nama	Td. Tangan
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing I	Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.	1.
2.	Pembimbing II	0	2.
3.	Pembahas	Bakhtiar NHP	3.

Identitas Mahasiswa yang Seminar

1. Nama : NUR INDAH SARI
2. NIM/Jurusan : 12210132/KPI
3. Tanda Tangan :
4. Judul Proposal : GAYA KEPEMIMPINAN PRODUSER PROGRAM JALAN - JALAN.

Yogyakarta, 19 Mei 2016
Ketua Sidang/Pembimbing,

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP. 19600[illegible] 198603 1 006

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

BAKHTIAR NUGRAHA H.P

Sebagai

Peserta OPAK 2012

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;

UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembatu Rektor III UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Panitia OPAK 2012 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil NIP. 19600905 198603 1 006	Abdul Khalid Presiden Mahasiswa	Romel Maspkuri Ketua Panitia

KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor :UIN.02/MP KPI/PP.00.9/ 1610/2015

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-30 tahun akademik 2015/2016, Menyatakan :

Nama	: Bakhtiar Nugraha Hadi Prasetya
NIM	: 12210029
Fakultas	: DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan	: KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2015/2016 **di BTKP** dengan nilai A

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 30 Desember 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si
NIP. 197103281997032001

Ketua Panitia pelaksana

Nanang Mizwar Hasyim, M.Si.
NIP.198403072011011013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id

NIM : 12210029
NAMA : BAKHTIAR NUGRAHA H P

TA : 2015/2016
SMT : SEMESTER GENAP

PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam
NAMA DPA : Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi/Tugas Akhir	6	I	MIN 07:00-12:00 R: FD-114	0	Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.	...	...
Catatan Dosen Penasihat Akademik:								

Sks Ambil : 6/24

Yogyakarta, 03/02/2016

Mahasiswa

BAKHTIAR NUGRAHA H P
NIM: 12210029

Dosen Penasihat Akademik

Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP: 19710919 199603 2 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.564/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Bakhtiar Nugraha H P
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Dompu, 07 Januari 1995
Nomor Induk Mahasiswa	:	12210029
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi	:	Banjarharjo
Kecamatan	:	Kalibawang
Kabupaten/Kota	:	Kab. Kulonprogo
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,23 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.
NIP. : 19651114 199203 2 001

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.8.2614/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Bakhtiar Nugraha H P

تاريخ الميلاد : ٧ يناير ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ فبراير ٢٠١٦, وحصل على درجة :

فهم المسموع	٤٩
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٣٥
فهم المقروء	٢٥
مجموع الدرجات	٣٦٣

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٨ فبراير ٢٠١٦
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

MENGESAHKAN
Fotokopi sesuai dengan aslinya
Kepala SMK Negeri 1 Ponorogo
SMKN 1 PONOROGO KEC. PONOROGO
Drs. H. MUSTARI, MM
NIP. 19630607 198803 1 011

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PROGRAM 3 TAHUN

Program Studi Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika
Kompetensi Keahlian : Multimedia

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ponorogo, Kab Ponorogo menerangkan bahwa:

nama	:	BAKHTIAR NUGRAHA HADI PRASETYA
tempat dan tanggal lahir	:	Dompu, 7 januari 1995
nama orang tua	:	Hadi Sunarto
nomor induk	:	10486 / 392.072
nomor peserta	:	3-12-05-20-101-088-9

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ponorogo, 26 Mei 2012
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
SMKN 1 PONOROGO KEC. PONOROGO
DINAS PENDIDIKAN

Drs. MUSTARI, MM
NIP. 19630607 198803 1 011

No.DN- 05 Mk 0098858

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 2523/G/LL/2012. Tanggal 5 Maret 2012

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/21.24/2012

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI
Pusat Komputer & Sistem Informasi

diberikan kepada

Nama : BAKHTIAR NUGRAHA H P
NIM : 12210029
Fakultas : DAKWAH
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	95	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		98.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Desember 2012
Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

BAKHTIAR NUGRAHA H P

12210029

LULUS (80)a

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014

Dekan

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Ketua

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

356/III/16

NAMA	:	**BAKHTIAR NUGRAHA HADI PRASETYA**
NIM	:	12210029
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi	:	KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Batas Akhir Studi	:	31 Agustus 2019
Alamat	:	BLOKN 21 PERUMDA PONOROGO JAWA TIMUR

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Selasa, 07 April 2015	Siti Azizah 11210127	Peserta	
2	Selasa, 07 April 2015	Hamidah Tsifal Elyazandi 11210009	Peserta	
3	Kamis, 09 April 2015 ~~Rabu, 08~~	M. Akbar Setiawan 11210008	Peserta	
4	Kamis, 09 April 2015	Veli Nurhidayah 12210029	Peserta	
5	27 APRIL 2016	Bakhtiar Nugraha 12210029	Penyaji	
6	Kamis, 19 Mei 2015	Nur Indah Sari 12210132	Pembahas	

Yogyakarta, 25 Maret 2016

Ketua Jurusan,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

Keterangan:
Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/RO

NAMA	:	**BAKHTIAR NUGRAHA HADI PRASETYA**
NIM	:	**12210029**
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi	:	KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Pembimbing I	:	Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.
Pembimbing II	:	-
Judul	:	STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PENINGKATAN CITRA POSITIF UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	5 Maret 2016	I	Bimbingan Bab I	
2	11 April 2016	II	Bimbingan Bab I	
3	27 April 2016	III	Bimbingan Bab I	
4	9 MEI 2016	IV	Bimbingan Bab II	
5	12 MEI 2016	V	Bimbingan Bab II	
6	23 MEI 2016	VI	Bimbingan Bab III	
7	28 MEI 2016	VII	Bimbingan Bab III	
8	10 JUNI 2016	VIII	Bimbingan Bab III	
9	21 JUNI 2016	IX	Bimbingan Bab IV	

Yogyakarta, 5 MARET 2016

Pembimbing,

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama	: Putri Isma Indriyani
Tempat/Tanggal Lahir	: Ambon, 11 November 1993
Alamat	: Perum. Maron Permai Sidorejo Temanggung
Nama Ayah	: Ishadi
Nama Ibu	: Halimah
Email	: Putriisma32@gmail.com
No. Telp	: 085643620025
Hobi	: Memasak dan Bernyanyi

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1999-2000 : TK Al-Fattah
- 2000-2006 : SD Negeri 2 Sidorejo
- 2006-2009 : SMP Negeri 3 Temanggung
- 2009-2012 : SMA Negeri 3 Temanggung

C. PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota Pramuka Siaga SD Negeri 2 Sidorejo
- Anggota Pramuka Penggalang SMP Negeri 3 Temanggung
- Anggota OSIS SMP Negeri 3 Temanggung

- Bendahara OSIS SMP Negeri 3 Temanggung
- Anggota Majelis Taklim SMA Negeri 3 Temanggung
- Anggota SUKA TV Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Bendahara SUKA TV
- Anggota Remaja Masjid Utsman Bin Affan Maron Permai

Yogyakarta, 2 Juni 2016

Yang menyatakan

Putri Isma Indriyani

NIM. 12210049